

 <p style="text-align: center;">S O P BALAI KESEHATAN PENERBANGAN</p>	Nomor SOP	148 / SOP/HATPEN/.../2017
	Tgl. Disahkan	18 DESEMBER 2017
	Tgl. Revisi2017
	Tgl. Diberlakukan	09 DESEMBER 2017
	Disahkan Oleh	<p style="text-align: center;">KEPALA BALAI KESEHATAN PENERBANGAN</p> <p style="text-align: center;">BADAN LAYANAN UMUM BALAI KESEHATAN PENERBANGAN</p> <p style="text-align: center;">Capt. AVIRIANTO S., S.Pd, MM Pembina TK.1 (IV/b) NIP. 19651120 199003 1 001</p>
"PEMASANGAN INLAY/ONLAY"		
Dasar Hukum	Cara Mengatasi	
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan;	1. Mempersiapkan status medis odontogram sebelum melaksanakan pemasangan inlay/onlay.	
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 55 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kesehatan Penerbangan;		
3. Peraturan Menteri Perhubungan Udara Nomor PM 69 Tahun 2017 tentang Peraturan keselamatan penerbangan sipil bag 67 (CASR PART 67) tentang standar kesehatan dan sertifikasi personel penerbangan;		
4. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP.303 tahun 2012 tentang Standar Pemeriksaan dan Pengujian Kesehatan Personel Penerbangan;		
5. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 250 Tahun 2017 tentang petunjuk teknis Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 67-01 (Staff Instruction Part 67-01) Sub Bagian I tentang Prosedur Pemeriksaan Kesehatan Penerbangan (Aviation Medical Examination Procedures);		
6. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 251 Tahun 2017 tentang Formulir Petunjuk Teknis-01 Balai Kesehatan Penerbangan (Staff Instruction (SI) Form-01 Aviation Medical Center (AMC))Part 67-01).		
Keterkaitan	Peralatan / Perlengkapan	
1. SOP Registrasi	A. Alat Peralatan pemasangan inlay/onlay.	
	B. Bahan Bahan pemasangan inlay/onlay.	
Peringatan		
Apabila tidak ada status medis odontogram,		
1. maka pemasangan inlay/onlay tidak dapat dilaksanakan.		

No	Uraian Jenis tindakan	Pelaksana				Mutu Baku			Ket
		Pengumpul dan Pengolah Data Informasi	Perawat Gigi	Dokter Gigi	Kelengkapan	Waktu	Output		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Menyerahkan status medis odontogram.				Status medis odontogram.	10 detik	Tanda terima status odontogram	1. Status medis odontogram meliputi : nama, tempat tanggal lahir, instansi, jenis kelamin, dan isian odontogram.	
2.	Menerima status medis odontogram, mempersiapkan peralatan dan bahan untuk tindakan pemasangan inlay/onlay, kemudian memanggil klien (aplikan).				Status medis odontogram, checklist, peralatan dan bahan pemasangan inlay/onlay.	630 detik	Checklist klien (aplikan), checklist peralatan dan bahan pemasangan inlay/onlay.	2. Sesuai Instruksi Kerja Persiapan Dental unit, Instruksi Kerja Mencuci Tangan.	
3.	Melakukan tindakan pemasangan inlay/onlay.				Status medis odontogram, checklist, peralatan dan bahan pemasangan inlay/onlay.	1165 detik	Hasil tindakan pemasangan inlay/onlay.	3. Sesuai Instruksi Kerja Pemasangan Inlay/onlay	
4.	Mengantar status medis odontogram, merapikan serta menyimpan peralatan dan bahan pemasangan inlay/onlay.				Status medis odontogram.	3010 detik	checklist peralatan dan bahan preparasi inlay/onlay	4. Sesuai Instruksi Kerja Sterilisasi, dan Instruksi Kerja Pengakhiran Dental Unit.	
5.	Menerima status medis odontogram.				Status medis odontogram.	10 detik	Tanda terima status odontogram		
Total waktu pelaksanaan tindakan pemasangan onlay & inlay						4825 detik			
									(80 menit)

PERALATAN/PERLENGKAPAN PEMASANGAN INLAY/ONLAY

A. Alat

1. Dental Unit yang berfungsi baik
2. Checklist
3. Status Medis Odontogram
4. Alat tulis
5. Kaca mulut
6. Sonde
7. Pinset
8. Ekskavator
9. Tray alat
10. Nicrbecken
11. Cermin
12. Glass plate
13. Semen spatel
18. High Speed hand piece
19. Bur poles rubber

B. Bahan

1. Air mineral untuk kumur
2. Gelas kumur
3. Sarung tangan
4. Masker
5. Sabun cuci tangan
6. Lap handuk
7. Polidip
8. Saliva ejector
9. Alkohol
10. GIC powder
11. GIC liquid
12. Cotton roll
13. Cotton pellet
14. Cairan desinfektan